



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 4969/Kpts/SR.120/12/2013

TENTANG

PELEPASAN NILAM PATCHOULINA 2

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu nilam, varietas unggul mempunyai peranan penting;
 - b. bahwa tanaman Nilam Patchoulina 2 mempunyai keunggulan dalam hal tahan terhadap penyakit layu bakteri, produksi terna basah, produksi terna kering, produksi minyak, kadar minyak dan kadar patchouli alkohol;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu untuk melepas Nilam Patchoulina 2 sebagai varietas unggul;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4043);
 3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4411);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
 5. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
 6. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II;
 7. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;

8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 39/Permentan/OT.140/8/2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1014/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura jucto Keputusan Menteri Pertanian Nomor 3599/Kpts/PD.310/10/2009 tentang Perubahan Lampiran I Keputusan Meteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006 tentang Komoditi Binaan Direktorat Jenderal Perkebunan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan Direktorat Jenderal Hortikultura;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Tahun 2011 Nomor 623);
15. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 4472/Kpts/OT.160/7/2013 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

- Memerhatikan :
1. Surat Sekretaris Tim Penilai dan Pelepas Varietas Badan Benih Nasional Nomor : 9/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013;
 2. Surat Wakil Ketua II Badan Benih Nasional Nomor: 10/BBN-II/11/2013 tanggal 18 November 2013.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas nilam Patchoulina 2 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi nilam Patchoulina 2 sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercatat dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Desember 2013

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO

Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Negara Riset dan Teknologi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Ketua Badan Benih Nasional;
10. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
11. Gubernur Provinsi di Seluruh Indonesia;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
17. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 4969/Kpts/SR.120/12/2013
TANGGAL : 6 Desember 2013

DESKRIPSI NILAM VARIETAS PATCHOULINA 2

Asal	:	Aceh
Kode seleksi	:	Somaklon Harapan Nilam E
Nama asal	:	Pogostemon cablin Benth var. Sidikalang
Daun :		
Bentuk	:	Delta
Pangkal	:	Runcing (acutus)
Ujung	:	Runcing (acutus)
Tepi	:	Bergerigi tajam ganda (biserratus)
Urut daun	:	Menyirip (penninervis)
Permukaan	:	Berbulu kasar, bergelombang
Kedudukan	:	Berseling berhadapan
Warna permukaan daun	:	Hijau kekuningan (Yellow Green Group) 147 A
Warna bawah daun	:	Hijau keunguan (Purple Group) N77 B
Susunan tulang	:	Menyirip (penninervis)
Panjang (cm)	:	7,12 ± 2,76
Lebar (cm)	:	6,39 ± 2,68
Panjang tangkai (cm)	:	4,51 ± 1,56
Tebal (mm)	:	0,32 ± 0,07
Jumlah daun pertanaman	:	1175,23 ± 521,28
Batang :		
Habitus/ tipe pertumbuhan	:	Tegak
Warna	✕	
Pangkal	:	Coklat keabu-abuan (Greyed Brown Group) 199A
Tengah	:	Hijau keabu-abuan (Greyed Brown Group) 197A
Pucuk	:	Ungu keabu-abuan (Greyed Purple Group) 187A
Bentuk	:	Bersegi 4 (quadrangularis)
Percabangan	:	Simpodial
Permukaan	:	Berbulu agak kasar
Tinggi tanaman (cm)	:	117,50 ± 24,06
Diameter (cm)	:	1,06 ± 0,89
Panjang ruas (cm)	:	6,32 ± 1,91
Jumlah cabang primer	:	41,73 ± 12,02
Jumlah cabang sekunder	:	99,43 ± 13,41
Terna :		
Bobot terna basah (g/tn)	:	2295,22 ± 125,93
Bobot terna kering angin (g/tn)	:	779,70 ± 36,32
Produksi terna basah (ton/ha/th)	:	37,73 ± 10,13
Produksi terna kering angin (ton/ha/th)	:	12,56 ± 3,34

Minyak :
Produksi minyak : 343,22 ± 13,76
(kg / ha / th)
Kadar minyak (%) : 2,78 ± 0,57
Kadar Pathouli Alkohol (PA) : 32,31 ± 3,81
(%)
Ketahanan terhadap : Tahan
penyakit layu bakteri (R.
solanacearum)
Rekomendasi wilayah : Dataran rendah sampai dataran medium
pengembangan (100 mdpl – 700 mdpl)
Peneliti Pemulia : Endang Hadipoentyanti, Amalia, Nursalam
Sirait,
Phytopathologist Sri Yuni Hartati
Pengusul : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SUSWONO